

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI
PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II
YANG MENJALANI PERAWATAN DI
UPT RSUD BANGGAI**

SKRIPSI



**WAHYUNI H. MAIDA
202101246**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI
PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II
YANG MENJALANI PERAWATAN DI
UPT RSUD BANGGAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**WAHYUNI H. MAIDA
202101246**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan Di UPT RSUD Banggai adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, September 2023



WAHYUNI H. MAIDA

NIM. 202101246

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II YANG MENJALANI PERAWATAN DI UPT RSUD BANGGAI

Wahyuni H Maida¹, Elin Hidayat², Matius Paundanan³
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Pasien DM memerlukan waktu lama dalam pengobatan, sehingga menyebabkan pasien bosan, Akibatnya pasien cenderung tidak semangat dalam menjalani pengobatan, menjalani hidup, bahkan tidak mampu mencari hal positif dari dalam dirinya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II yang menjalani perawatan di UPT RSUD Banggai. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *survei* analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diabetes melitus tipe II sebanyak 40 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* Menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki tingkat signifikansi $0,020 \leq \alpha = 0,05$, dukungan keluarga memiliki tingkat signifikansi $0,006 \leq \alpha = 0,05$, motivasi memiliki tingkat signifikansi $0,006 \leq \alpha = 0,05$, caring perawat memiliki tingkat signifikansi $0,014 \leq \alpha = 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Simpulannya adalah variabel *self efficacy*, dukungan keluarga, motivasi, caring perawat berhubungan dengan resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II yang menjalani perawatan. Saran bagi UPT RSUD Banggai agar membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang resiliensi pasien dengan diabetes melitus.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Perawatan, Resiliensi Pasien

**THE CORRELATION FACTORS OF PATIENTS' RESILIENCE TOWARD
TYPE II DIABETES MELLITUS WHO IS UNDER TREATMENT AT BANGGAI
GENERAL HOSPITAL.**

**Wahyuni H Maida¹, Elin Hidayat², Matius Paundanan³
Nursing Science, Widya Nusantara College of Health Sciences Palu**

ABSTRACT

DM patients require a long time of treatment, which could lead to getting bored. As a result, patients are less enthusiastic during treatment, living life, and even unable to find the positive things from within themselves. The aim of the research was to analyze the correlation factors of a patient's resilience toward type II diabetes mellitus who is under treatment at Banggai General Hospital. This is quantitative research with an analytic survey approach using a cross-sectional design. The total population was 40 patients with type II diabetes mellitus, and a sample was taken by using a purposive sampling technique with a chi-square test. The results showed that self-efficacy has a significance level = $0.020 \leq \alpha = 0.05$, family support has a significance level = $0.006 \leq \alpha = 0.05$, motivation has a significance level = $0.006 \leq \alpha = 0.05$, nurse's care has a significance level = $0.014 \leq \alpha = 0.05$ so that H₀ is rejected and H₁ is accepted. The conclusion mentioned that the variables of self-efficacy, family support, motivation, and nurses' care have a correlation to the patient's resilience toward type II diabetes mellitus who is under treatment. The suggestion for Banggai General Hospital should create a counseling program for the community, especially about the patient's resilience toward diabetes mellitus.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus, Care, Patient's Resilience



LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESILIENSI
PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II
YANG MENJALANI PERAWATAN DI
UPT RSUD BANGGAI**

SKRIPSI

**WAHYUNI H MAIDA
202101246**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 01 September 2023

Penguji I

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 201309010137**

()

Penguji II

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**

()

Penguji III

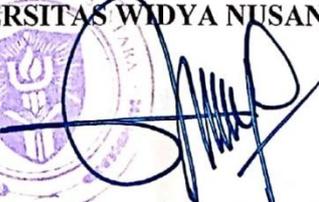
**Matius Paundanan, S.Si., M.Si
NIK. 20230901164**

()

Mengetahui,

REKTOR

UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes

NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pengolahan Data	41

I.	Analisa Data	41
J.	Alur Penelitian	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil	44
B.	Pembahasan	53
C.	Keterbatasan Penelitian	62
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	63
B.	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dan Puasa Dengan Metode Enzimatik Sebagai Patokan Penyaring Dan Diagnosa Diabetes Melitus (mg/dl)	10
Tabel 4.1 : Usia Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	46
Tabel 4.2 : Pendidikan Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	46
Tabel 4.3 : Pekerjaan Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	47
Tabel 4.4 : <i>Self efficacy</i> Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	47
Tabel 4.5 : Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	48
Tabel 4.6 : Motivasi Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	48
Tabel 4.7 : Caring Perawat Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	49
Tabel 4.8 : Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	49
Tabel 4.9 : Hasil tabulasi silang antara <i>Self efficacy</i> dengan Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	50
Tabel 4.10 : Hasil tabulasi silang antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	50
Tabel 4.11 : Hasil tabulasi silang antara Motivasi dengan	

	Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	51
Tabel 4.12	: Hasil tabulasi silang antara Caring Perawat dengan Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	52
Tabel 4.13	: Hasil Uji Statistik (<i>Uji Chi Square</i>)	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Sistem Model Adaptasi Roy	23
Gambar 2.2 : Skema Kerangka Konsep Berdasarkan Teori Adaptasi ROY Faktor Yang berhubungan dengan Resiliensi Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Yang Menjalani Perawatan di UPT RSUD Banggai	30
Gambar 3.1 : Skema Alur Penelitian	43
Gambar 4.1 : Distribusi Frekuensi Ketenagaan Rumah Sakit Umum Daerah Banggai Berdasarkan Jenis Ketenagaan	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	69
Lampiran 2 : Lembar Etik Penelitian	70
Lampiran 3 : Permohonan Pengambilan Data Awal	71
Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal	72
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 6 : Surat Balasan Ijin Penelitian	74
Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Responden	75
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden	76
Lampiran 9 : Kuesioner	77
Lampiran 10 : Hasil Tabulasi Data	83
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik	92
Lampiran 12 : Hasil Dokumentasi Penelitian	106
Lampiran 13 : Lembar Konsultasi	107
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah suatu jenis metabolik spesifik dengan karakteristik hiperglikemia yang ditandai dengan tingginya kadar insulin, kerja insulin, ataupun keduanya dan disertai komplikasi akut ataupun kronis yang bersifat kronik (Kurniawati, 2020). Sebagian penyandang diabetes melitus tidak berobat secara teratur dan tidak menyadarinya sampai saat timbul komplikasi. Semua waktu pasien DM digunakan untuk perawatan diabetes yang mengakibatkan stress pada seseorang sehingga mengakibatkan dampak emosional. Respon emosional yang diberikan pasien diabetes dalam konteks pengalaman pasien sendiri disebut sebagai “distress of diabetes” (Kemenkes RI, 2022). Pasien DM disebabkan oleh beberapa faktor serta memerlukan waktu yang lama sehingga membuat pasien DM mengalami kebosanan. Akibatnya pasien cenderung tidak semangat dalam menjalani pengobatan, menjalani hidup, bahkan tidak mampu mencari hal positif dari dalam dirinya. Selain itu proses hambatan dalam hal pengobatan membuat pasien mudah mengalami masalah psikologis seperti depresi, kecemasan dan stress (Prasetyo, 2020). Masalah-masalah tersebut menuntut pasien untuk beradaptasi dengan cara meningkatkan resiliensi terhadap penyakit yang dialami (*American Diabetes Association, 2020*).

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang kompleks yang membutuhkan perawatan medis berkelanjutan dengan strategi pengurangan resiko *multifactorial control glikemik*. Pendidikan dan dukungan manajemen mandiri pasien yang berkelanjutan sangat penting untuk mencegah komplikasi akut dan mengurangi resiko komplikasi jangka panjang (*American Diabetes Association, 2020*). PERKENI (2022) mengatakan bahwa penyakit kronis dapat mengganggu kehidupan seseorang, dalam hal ini berdampak pada kualitas hidupnya. Kualitas hidup merupakan keadaan dimana seseorang mendapat kepuasan atau kenikmatan seseorang dalam kehidupan sehari hari. Kualitas hidup tersebut menyangkut kesehatan fisik

dan mental yang berarti jika seseorang sehat secara fisik dan mental maka orang tersebut akan mencapai suatu kepuasan dalam hidupnya. Kesehatan fisik itu dapat dinilai dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik, nyeri pada tubuh dan persepsi tentang kesehatan. Kesehatan mental itu dapat dinilai dari fungsi sosial dan keterbatasan peran emosional. Selain itu indikator dari kualitas hidup diantaranya adalah dimensi kesehatan fisik, dimensi kesejahteraan psikologis, dimensi hubungan sosial, dimensi hubungan dengan lingkungan (WHO, 2022).

World Health Organization (WHO) tahun 2022, diabetes melitus termasuk penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di seluruh dunia dan merupakan urutan ke-4 dari prioritas penelitian nasional untuk penyakit degeneratif. WHO memprediksikan lebih dari 346 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes. Laporan statistik dari *International Diabetes Federation* (IDF, 2022) menyebutkan, bahwa sekarang sudah ada sekitar 230 juta penderita diabetes melitus di seluruh dunia. Angka ini terus bertambah hingga 3% atau sekitar 7 juta orang setiap tahunnya. Dengan demikian, jumlah penderita diabetes melitus diperkirakan akan mencapai 350 juta pada tahun 2025, diantaranya 80% penderita terpusat di negara yang status ekonominya menengah ke bawah. Angka tersebut berada di Asia, terutama India, Cina, Pakistan, dan Indonesia (*World Health Organization*, 2022).

Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2022) jumlah penduduk Indonesia dengan prevalensi diabetes melitus di daerah urban sebesar 14,7% dan daerah rural 7,2% dan diperkirakan pada tahun 2030 jumlah penduduk dengan asumsi prevalensi diabetes melitus mencapai 12 juta jiwa. Sedangkan untuk di daerah Jawa Tengah pada tahun 2021, prevalensi penyakit diabetes melitus mengalami peningkatan sebesar 9,7% dengan prevalensi tertinggi di Kota Semarang (Kemenkes RI, 2022). Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah diabetes melitus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2021 jumlah kasus diabetes mellitus sebanyak 16.330 kasus dan tahun 2022 jumlah kasus diabetes melitus sebanyak 16.456 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, tahun 2020 jumlah kasus diabetes melitus sebanyak 516 kasus, tahun 2021 sebanyak 751 kasus, tahun dan tahun 2022 sebanyak 637 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, 2022). Data Rumah Sakit Umum Daerah Banggai tahun 2022 jumlah penderita diabetes melitus yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Banggai berjumlah 175 orang, pada tahun 2021 sebanyak 150 orang, tahun 2020 sebanyak 164 orang, tahun 2019 sebanyak 227 orang. Data bulan Januari sampai Maret 2023 jumlah kunjungan pasien diabetes melitus berjumlah 131 orang. Data dari bagian rawat inap terdapat 15 pasien diabetes melitus dengan komplikasi penyakit jantung dan gagal ginjal (RSUD Banggai, 2022).

Diabetes mellitus akan mengakibatkan timbulnya komplikasi akut dan kronis apabila tidak ditangani dengan baik. Menurut Smeltzer dan Bare (Bare, 2020), terdapat tiga komplikasi akut pada diabetes melitus yang penting dan berhubungan dengan gangguan keseimbangan kadar glukosa darah jangka pendek. Ketiga komplikasi tersebut adalah hipoglikemia, ketoasidosis diabetik dan sindrom HHNK (*hiperosmolar nonketotik*) atau HONK (*hiperosmolar nonketotik*). Komplikasi jangka panjang diabetes melitus dapat menyerang semua sistem organ dalam tubuh. Kategori komplikasi kronis diabetes melitus yang lazim digunakan adalah, penyakit makrovaskuler, Penyakit mikrovaskuler dan neuropati (Waspadji, 2019). Komplikasi yang bersifat akut maupun kronis dapat menyebabkan gangguan kualitas hidup dari penderita diabetes melitus dan penurunan kualitas diabetes melitus akibat komplikasi yang menahun. Sehingga kualitas hidup penderita diabetes mellitus perlu ditangani dengan penanganan yang tepat (Tahirz, 2022).

Ketergantungan pengobatan seumur hidupnya serta penyesuaian diri terhadap kondisi sakit mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kehidupan pasien. Peningkatan kualitas manusia dalam aspek kesehatan diharapkan dapat meningkatkan aspek kualitas hidup menjadi lebih baik (Damayanti, 2019). Aspek kualitas hidup dalam bidang kesehatan sendiri menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan mental, dimana kesehatan fisik dapat dinilai

dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik dan psikologi sedangkan kesehatan mental sendiri dapat dinilai dari fungsi sosial dan keterbatasan peran emosional terhadap lingkungan (Supriyadi, 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2023, hasil wawancara terhadap 5 orang pasien, sebanyak 4 orang yang mengatakan pasrah dengan hidupnya, karena sudah lama menderita diabetes melitus, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor yang berhubungan dengan resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II yang menjalani perawatan di UPT RSUD Banggai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan *self efficacy* terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II?
2. Apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II?
3. Apakah ada hubungan hubungan motivasi pasien terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II?
4. Apakah ada hubungan hubungan caring perawat terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor faktor yang berhubungan dengan resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II yang menjalani perawatan di UPT RSUD Banggai.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya hubungan *self efficacy* terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II
- b. Diketuinya hubungan dukungan keluarga terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II

- c. Diketuainya hubungan motivasi pasien terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II
- d. Diketuainya hubungan caring perawat terhadap resiliensi pasien dengan diabetes melitus tipe II

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pemberian dukungan resiliensi pasien dengan diabetes melitus.

b. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Banggai dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang resiliensi pasien dengan diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, 2021. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUI.
- Akoit, E. E. 2020. *Dukungan Sosial Dan Perilaku Perawatan Diri Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Info Kesehatan*, 14(2).
- Alligood, 2020. *Nursing Theorists and Their Work*. Louis: Elsevier.
- Amelia, R., Lelo, A., Dharma, L., & Mutiara, E. 2018. *Analysis Of Factors Affecting The Self-Care Behaviors Of Diabetes Mellitus Type 2 Patients In Binjai*, North Sumatera-Indonesia. *Asian Journal Of Microbiology, Biotechnology And Environmental Sciences*, 20(2), 361–367.
- American Diabetes Association, 2020. *Diabetes and Quality of Life*. *Diabetes Spectrum*, 13, 48.
- Andria P, Selly A. D. G. 2021. *Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 8 Nomor 1, Januari 2021, p- ISSN 2355-5459, e-ISSN 2684-9712.
- Arikunto, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandura, A. 2019. *Self-efficacy: The exercise of control*. *Self-Efficacy: The Exercise of Control.*, pp. ix, 604–ix, 604. New York, NY, US: W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.
- Bare, S. dan 2020. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Bastos, Fernandes, S. 2019. *Physiological Adaptation of Diabetes Treatment*. *Nurs UFPE*, 1(2), pp. 2–7.
- Badan Statistik Indonesia (BPS), 2022. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta Pusat; 2022.
- Cahyamulat, T., & Yuriatson, Y. 2019. *Studi Kasus Pada Pasien Tn. “B” Dengan Diabetes Millitus Diruang Igd Rumah Sakit Labuang Baji Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v9i1.63>
- Carolyn, 2020. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: FKUI.
- Cecep S. F, Richa N, Indra K. 2019. *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol. 4 No. 1 (Februari 2019) ISSN 2541-0644 (print), ISSN 2599-3275 (online), DOI [h_ps://doi.org/10.22146/jkesvo.40957](https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957).
- Christine, 2021. *Dukungan Keluarga dan Harga Diri Pasien DM*. Jakarta: EGC.
- Craig, 2016. *Konsep diri: teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Dalimartha, 2018. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia untuk Pasien Diabetes*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Damayanti, 2019. *Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, 2022. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai*. Banggai: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Edgar Ch. Q. W, Lenny G, Michael K. 2020. *Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien*. Naskah Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan

- Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Firmansyah, M. R. 2019. *Mekanisme Koping Dan Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 11(1).
- Fransiska E. D, Fajri A. R, Ni Luh A. L. Y, 2023. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Menjalankan Diet Diabetes Melitus Dan Tingkat Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus*. Nursing Information Journal Volume: 2, Nomor : 2, 2023 Original Research Article e-ISSN 2809-0152 DOI <https://doi.org/10.54832/nij.v2i2.316>.
- Hamzah B.Uno.2019. *Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harnovinsah, 2022. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Universitas Mercu Buana.
- Hastono, 2022. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hindatur. R, 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Pasien DM Yang Menjalani Perawatan Di RS PHC Surabaya. Naskah Publikasi, IR - Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Hudak, 2019. *Keperawatan Kritis: Pendekatan Holistik*. Jakarta: EGC.
- Ignasius, B. P, Ika F. B, Derri R. T M, 2019. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Kupang*. Cendana Medical Journal, Volume 17, Nomor 2, Tahun 2019.
- International Diabetes Federation (IDF), 2022. *International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition*. IDF; 2022.
- Kalsum, 2021. *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Perawatan Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati*. <http://scholar.google.co.id>. Pada Tanggal 8 November 2021.
- Kemendes RI, 2022. *Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta: Kemendes RI Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kurniawan, 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Rehabilitasi Pasien Stroke Di RSUD Kota Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kurniawati, 2020. *Self Management Diabetes*. Surakarta: UNS.
- Lestari, 2021. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Machfoedz, 2022. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mansjoer, 2020. *Kapita selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius FKUI.
- Mario E. K, Vandri D. K. 2019. *Hubungan Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado*. Naskah Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Muhammad B, Sitti R, Dwi S. A, Baharuddin K, Ramlah D. 2021. *Motivasi dan Efikasi Diri (Self Efficacy) dalam Manajemen Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH> Volume 10| Nomor 2| Desember|2021 e-ISSN: 2654-4563 dan p-ISSN: 2354-6093 DOI 10.35816/jiskh.v10i2.683
- Nabil, 2021. *Panduan Hidup Sehat Mencegah dan Mengobati Diabetes Mellitus*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.

- Nasir, Muhith, I. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Naufal M. A, Elis Hartati. 2022. *Gambaran Self Efficacy Dan Resiliensi Pada Lansia Di Panti Wredha Pucang Gading Semarang*. Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas Volume 5 No 2, Hal 53– 58, November 2022, E-ISSN 2621-3001.
- Ngadino, M. 2019. *Hubungan Motivasi dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Dharma Medan*. Journal of Nursing Update, 1(1).
- Notoadmojo, 2019. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nur W. M, Mahani D. S. 2020. *Hubungan Self-Efficacy Dengan Self Care Pada Pasien Diabetes Melitus*. Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia.
- Nursalam, 2021. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2021. *Kategori Motivasi*.
- PERKENI. 2022. *Buku Pedoman Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: 2022.
- Prasetyo, 2019. *Wellbeing Pada Lansia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prasetyo, 2020. *Konsep Diri Pasien*. Jakarta: Sagung Seto.
- Prihatin, K., Suprayitna, M., & Fatmawati, B. R. 2019. *Motivasi Terhadap Efikasi Diri Dalam Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 7(1), 27–35.
- Priyo, 2012. *Harga diri pada pasien diabetes mellitus*. Jakarta : EGC.
- Putu Agus Ariana, Hari Sujadi, N. K. Z. A. 2019. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*. Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION, 4(2), 148–153. Retrieved from <http://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/129>.
- Putu W. K. P, Komang P. S, 2018. *Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Self Care Management Pasien Diabetes Mellitus Tipe II*. Jurnal Perawat Vol.3 No.1 (2018) 51-59.
- Rafii, F., Hajinezhad, M. E., & Haghani, H. 2020. *Nurse Caring In Iran And Its Relationship With Patient Satisfaction*. Australian Journal of Advanced Nursing, The, 26(2), 75–84.
- Ramadhan, M. 2019. *Patient Empowerment Dan Self-Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2 SE-Articles). <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/181>.
- Reivich, K. & S. 2020. *The resilience faktor*. New York: BroadwayBook.
- Rendy, 2019. *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Jakarta: Nuha Medika.
- Robinson, 2021. *Buku Ajar Visual Nursing*. Tangerang Selatan: Buku Ajar Visual Nursing.
- Rohmah, 2019. *Kategori self efficacy dan dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus*.

- Roy dan Andrews, 2020. *The Roy Adaptation Model: The Definitive Statement*. California: Appleton & Large.
- RSUD Banggai, 2022. *Profil RSUD Banggai*. Banggai: RSUD Banggai.
- Rubin, 2019. *Dukungan Sosial*. <http://www.creasoft.wordpress.com> diambil tanggal 5 Oktober 2019.
- Saputri, E., Pasinringi, S. A., & Ake, J. 2021. *The Relationship Between Career Ladder And Nurses Job Satisfaction At A Hospital*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 9(1).
- Sarafino, 2020. *Dukungan Keluarga*. Jakarta : Salemba Medika.
- Setyoso, 2019. *Bukan arek Mbeling*. Yogyakarta: Indie Book Corner.
- Sri R, Sulistiawati. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit*. Faletahan Health Journal, 5 (2) (2018) 77-83 <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id> ISSN 2088-673X | e-ISSN 2597-8667.
- Suddarth, B. dan 2021. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, 2020. *Kualitas Hidup Pasien Kritis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutandi, A. 2019. *Self Management Education (Dsme) sebagai Metode Alternatif dalam Perawatan Mandiri Pasien Diabetes Melitus di dalam Keluarga*. Majalah Ilmiah Widya.
- Sylvia, 2020. *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Tahirz, 2022. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Van Brenda, 2020. *A Literature review with special chapters on deployment resilience in military families*. New York: Random House LCC.
- Wafa Al Khansa, 2018. *Pengaruh Resiliensi Dan Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Purwakarta*. Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1440 H/2018 M.
- Waluyo, Lieke E.M & Andri,. 2014. *Harga Diri, Orientasi Kontrol, Dan Kepuasan Kerja Karyawan*. Jurnal Psikologi. Volume 2, No. 2, Juni 2014.
- Waspadji, 2019. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe Terpadu sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter maupun Edukator*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Watson, J. 2019. *Caring As The Essence And Science Of Nursing And Health Care*. Mundo Saúde, 33(2), 143–149.
- World Health Organization (WHO) 2022. *Global Report on Diabetes melitus*. Geneva: WHO.
- Willis, 2019. *Konseling Keluarga (Family counselling)*. Jakarta: Alfabeta.